

**PENGARUH MOTIVASI INTERNAL SISWA KELAS VII
TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
SMP ISLAM KOTA PEKALONGAN**

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



FARAH KHODIJAH

2219073

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**PENGARUH MOTIVASI INTERNAL SISWA KELAS VII
TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
SMP ISLAM KOTA PEKALONGAN**

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



FARAH KHODIJAH

2219073

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Farah Khodijah

Nim : 2219073

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul Skripsi : **PENGARUH MOTIVASI INTERNAL SISWA KELAS VII
TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA
ARAB SMP ISLAM KOTA PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 Juli 2023

Yang menyatakan,



Farah Khodijah

2219073

Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd. I
Perumahan Residence No. 62
Rowolaku, Wangandowo
Kec. Bojong Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Farah Khodijah

Kepada Yth.
Rektor UIN K.H Abdurrahman
Wahid Pekalongan
c.q Dekan FTIK UIN K.H
Abdurrahman Wahid Pekalongan
di
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari :

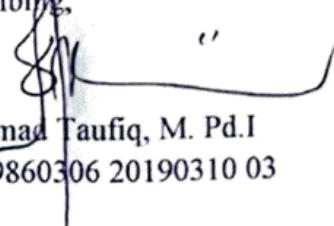
Nama : Farah Khodijah
NIM : 2219073
Juusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : PENGARUH MOTIVASI INTERNAL SISWA KELAS VII
TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA
ARAB SMP ISLAM PEKELONGAN

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 27 Juni 2023
Pembimbing,


Dr. Ahmad Taufiq, M. Pd. I
NIP. 19860306 20190310 03



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **FARAH KHODIJAH**

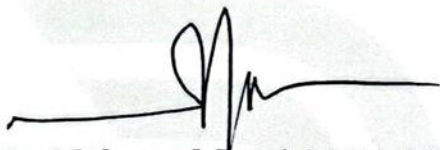
NIM : **2219073**

Judul Skripsi : **PENGARUH MOTIVASI INTERNAL SISWA KELAS VII
TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA
ARAB SMP ISLAM KOTA PEKALONGAN**


Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 28 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag.
NIP. 19750411 200912 1 002

Penguji II


Jainul Arifin, M.Ag.
NIP. 19900820 201908 1 001

Pekalongan, 28 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut,

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidakdilambangkan	tidakdilambangkan
ب	ba	B	be
ت	ta	T	te
ث	tsa	S	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ha	H	ha (dengan titik di bawah)

خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	dzal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	T	te (dengan titik dibawah)
ظ	za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	`	apostrof

ي	ya	Y	ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = aa
إ = i	أي = ai	إي = ii
أ = u	أو = au	أو = uu

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *faatimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbanaa*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitubunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badii'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalaal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (^/).

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai`un</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah. puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan serta memperkenalkan saya dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan, akhirnya Skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan tepat waktu. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan aku kuat sehingga bisa menyelesaikan Skripsi ini

1. Kedua orang tua tercinta Abiy Bagir dan Umiy Latifah yang selalu menjaga penulis dalam setiap doa – doanya dan memberi semangat serta nasihat kepada penulis.
2. Kepada abang tercinta Sidi Husin yang selalu memberi dukungan selama penulis menempuh perkuliahan dan telah memberikan arahan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.

MOTTO

“ Tetaplah di jalan-Nya. Terjatuh lagi. Terluka lagi. Menangis lagi. Tapi, selagi di jalan Allah dan Dia bersama kita, semua akan baik-baik saja.”

(Ustadzah Halimah Alaydrus)



ABSTRAK

Farah Khodijah. 2023. “Pengaruh Motivasi Internal Siswa Kelas VII Terhadap Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab SMP Islam Kota Pekalongan”. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing: Dr. Ahmad Taufiq M.Pd, I.

Kata Kunci: Motivasi Intenal dan Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab

Keefektivan pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satunya Dalam pembelajaran bahasa arab diperlukan motivasi internal siswa agar efektivitas pembelajaran dapat dicapai. Selain itu, cara mengajar dan metode yg digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran turut menjadi aspek yang mempengaruhi.

Rumusan masalah pada peneliitian ini sebagai berikut : (1) Bagaimana motivasi internal siswa kelas VII SMP Islam Kota Pekalongan, (2) Bagaimana efektivitas pembelajaran bahasa Arab di kelas VII SMP Islam Kota Pekalongan, (3) Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap efektivitas pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII SMP Islam Kota Pekalongan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari motivasi internal siswa kelas VII terhadap efektivitas pembelajaran bahasa Arab SMP Islam Pekalongan. Kegunaan penelitian ini yaitu motivasi siswa yang tinggi diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *field research*. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 159 remaja dan sampel yang diambil berjumlah 16 siswa-siswi, dengan teknik simple random sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode angket. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian ini : (1) Motivasi internal siswa kelas VII SMP Islam Pekalongan dikategorikan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang menunjukkan angka 43, (2) Efektivitas pembelajaran bahasa Arab SMP Isalm Pekalongan dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang menunjukkan angka 46, (3) Motivasi Internal siswa kelas VII mempunyai pengaruh terhadap efektivitas pembelajaran bahasa Arab. Dibuktikan dengan hasil perhitungan ujiregresi linier diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 21.989 + 0,513X$. Kemudian didapatkan nilai $t_{hitung} = 3,157$ pada taraf signifikansi 10% nilai $t_{tabel} = 1,76131$, maka $t_{hitung} = 3,157 > t_{tabel} = 1,76131$ dan pada tara signifikasi 1% $t_{hitung} = 3,157 > t_{tabel} = 2,97684$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun hasil uji determinasi didapatkan nilai R atau koefisien sebesar 41,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi Internal Siswa Kelas VII Terhadap Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab SMP Islam Pekalongan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga pada umatnya hingga akhir zaman, amin.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul "PENGARUH MOTIVASI INTERNAL SISWA KELAS VII TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SMP ISLAM PEKALONGAN". Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat dan saran serta kerjasama dari berbagai pihak, khususnya pembimbing, segala hambatan tersebut akhirnya dapat diatasi dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim M. Ag., Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak. H. Muhammad Ali Burhan, M. Ag., selaku ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Bapak Dr. Ahmad Taufik, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah memberikan arahan dan bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
5. Seluruh Dosen, kepala perpustakaan beserta staf serta seluruh karyawan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. SMP Islam Pekalongan atas kerja sama dalam melakukan penelitian.
7. Umiy dan Abiy serta abang saya yang telah memberikan nasihat, dukungan dan semangat serta doa – doanya yang tiada henti.
8. Sahabat seperjuangan terima kasih atas dukungannya.
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini.

Penulis mohon maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk mendorong penelitian-penelitian selanjutnya.

Pekalongan, 2023

Penulis

DAFTAR ISI

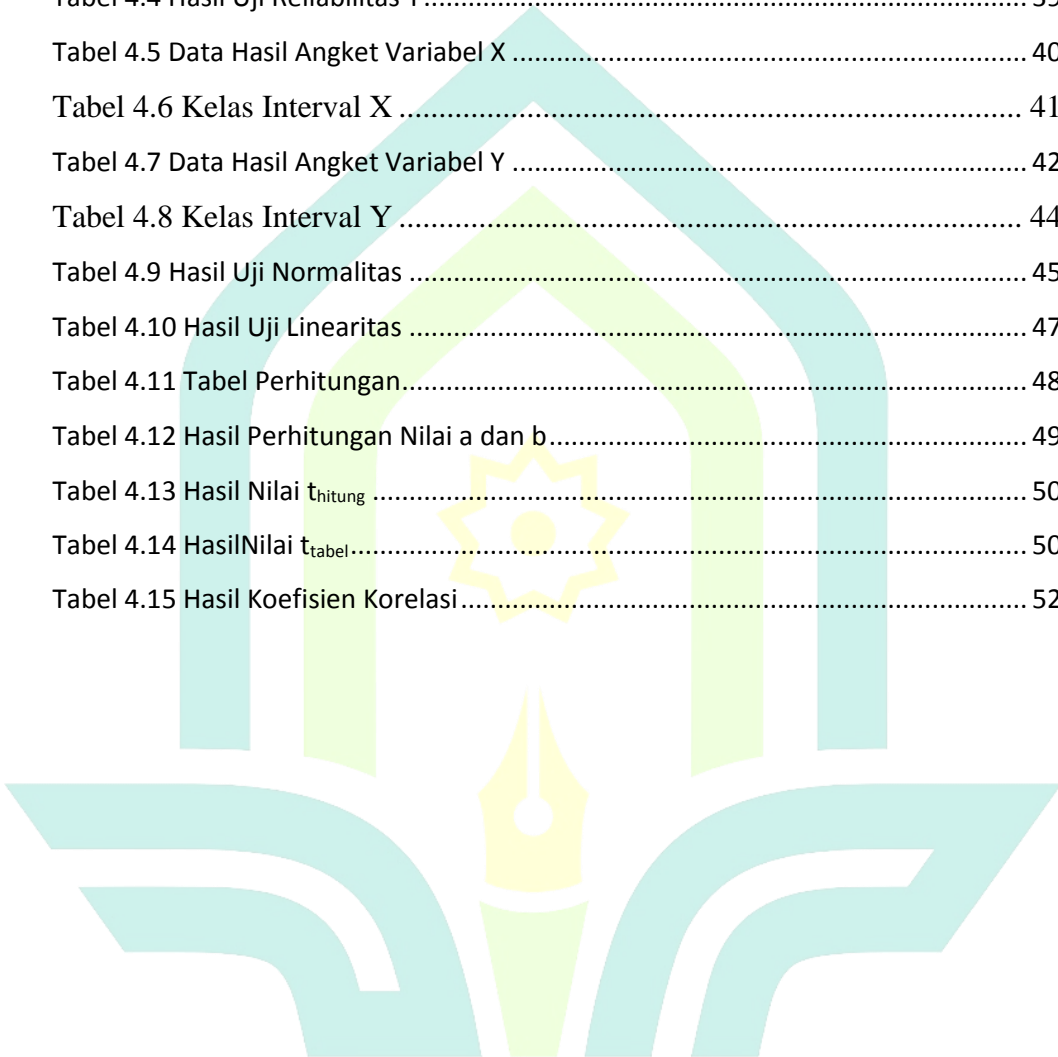
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Deskripsi Teori.....	7
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Berpikir.....	26
D. Hipotesis.....	28

BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis dan Pendekatan.....	29
B. Tempat dan Waktu	30
C. Variabel	30
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Uji Instrumen	33
G. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Analisis Data	38
B. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	61



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Penskoran	32
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas X	37
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas X.....	38
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Y.....	38
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Y.....	39
Tabel 4.5 Data Hasil Angket Variabel X	40
Tabel 4.6 Kelas Interval X	41
Tabel 4.7 Data Hasil Angket Variabel Y	42
Tabel 4.8 Kelas Interval Y	44
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas	47
Tabel 4.11 Tabel Perhitungan.....	48
Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Nilai a dan b.....	49
Tabel 4.13 Hasil Nilai t_{hitung}	50
Tabel 4.14 Hasil Nilai t_{tabel}	50
Tabel 4.15 Hasil Koefisien Korelasi.....	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 3 Surat Bukti Penelitian

Lampiran 4 Lembar Angket Penelitian

Lampiran 5 Hasil Angket Uji Validitas dan Reliabilitas Item Pertanyaan

Lampiran 6 Hasil Angket Penelitian dari Responden (Sampel)

Lampiran 7 Hasil Uji Validitas

Lampiran 8 Distribusi Nilai T table

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 10 Dokumentasi Foto



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Arab bagi masyarakat yang tidak tinggal di Arab saat ini terbilang cukup penting mengingat bahasa Arab diperlukan dalam percakapan masyarakat dunia, kebutuhan bahasa Arab cenderung tinggi untuk umat muslim maupun non muslim.¹

SMP Islam Kota Pekalongan merupakan sekolah menengah pertama swasta yang berada di Kota Pekalongan terletak di pusat kota, tepatnya di Jl. Dr. Cipto 39 A. Poncol, Kecamatan Pekalongan Timur, Kota Pekalongan. Didirikan pada tanggal 8 November 1942 / 28 Syawal 1361 H, dengan tokoh pendiri Ustadz Abdullah bin Hamid Al-Hinduan, Ustadz Zen bin Abdurrahman bin Yahya, Ustadz Basari Ahmad, Ustadz Mohammad bin Abdurrahman Baragbah, Ustadz Mohammad bin Ahmad Assegaf, dan Ustadz Muchsin bin Ali Alatas.

Di SMP Islam Kota Pekalongan terdapat pelajaran bahasa Arab empat jam setiap minggunya, bahasa Arab tersebut menjadi pelajaran yang dominan dalam sekolah tersebut. Sistem pembelajaran bahasa Arab di SMP Islam Pekalongan lebih mengunggulkan pada maharah qirā'ah, sehingga di dalam sistem pembelajarannya juga terdapat hafalan-hafalan.

¹Nandang Hidayat, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab", (*Jurnal Pemikiran Islam*: No 1, XXXVII, Januari-Juni 2012), hlm.84.

Banyak dari siswa atau siswi merasa jenuh dalam mempelajarinya, setiap bab mereka harus menghafalkan mufrodat.

Motivasi internal yakni dorongan yang didapatkan dari dalam diri individu dan terbentuk dalam diri individu tersebut dimana motivasi ini memiliki peranan esensial dalam menunjang prestasi belajar yang memuaskan. Terdapat berbagai upaya yang bisa diusahakan guru dalam rangka mendorong peningkatan motivasi internal pada diri siswa contohnya melalui pemberian reward untuk siswa dengan perolehan nilai tinggi.

Motivasi internal adalah suatu dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang. Motivasi internal berperan sangat penting dalam menciptakan prestasi belajar yang tinggi. Motivasi internal ini sendiri sudah terbentuk dalam diri seseorang. Banyak hal yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi internal dalam diri siswa seperti memberikan reward atau penghargaan kepada siswa yang mendapatkan nilai tinggi, membuat kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan, serta memotivasi siswa untuk semangat belajar.²

Berdasarkan pra-observasi yang dilakukan peneliti, menunjukkan data bahwa tidak sedikit peserta didik yang mempunyai motivasi internal rendah disebabkan guru ketika mengajar bahasa Arab dilakukan secara monoton. Hal tersebut membuat para siswa merasakan jenuh ketika kegiatan belajar mengajar bahasa Arab. Salah satunya, ketika maharah

²Jane Christin dan Djudi Mukzam, "Pengaruh Motivasi Internal dan Eksternal Terhadap Kinerja Karyawan (Studi kasus pada Karyawan PT Indomarco Prismatama Distribution Centre Bogor)", (*Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*): No 5, L, September 2017), hlm. 109.

qirā'ah berlangsung siswa kesulitan dalam memahami maksud bacaan dan kosakata serta menjawab pertanyaan. Efektivitas pembelajaran di kelas sangat dipengaruhi oleh adanya faktor pendorong dalam diri siswa dimana bisa didapatkan melalui faktor dari dalam diri ataupun luar.³Dalam proses pembelajaran, motivasi internal dari individu menjadi pengaruh yang kuat dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Motivasi yang tinggi dari siswa ini dijadikan sebagai indikator mutu pembelajaran yang berlangsung. Apabila siswa mempunyai motivasi belajar tinggi akan proses belajar mengajar yang berlangsung, maka siswa bisa terdorong agar memiliki rasa ingin melaksanakan suatu hal demi mencapai tujuan dan hasil sesuai harapan.

Untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, pengajar membutuhkan stimulus sehingga bisa mendorong maksimalnya potensi yang ada dalam diri siswa agar bisa memberikan dukungan dari aktivitas belajar secara efektif oleh guru tersebut.

Banyak faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar mengajar bahasa Arab pada SMP Islam Kota Pekalongan, faktor penyebab dari siswa antara lain :

1. Latar belakang sekolah asal siswa yang heterogen, sebagian besar dari sekolah dasar negeri yang didalamnya tidak terdapat pembelajaran bahasa Arab.

³AmnaEmda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran", (*LantanidaJournal*: No.2, V,2017), hlm. 93.

2. Siswa beranggapan bahwa mata pelajaran bahasa Arab sulit untuk di pelajari.
3. Siswa kesulitan dalam menghafal setiap mufrodat.

Selain itu, faktor penyebab keefektivan pembelajaran kelas VII SMP Islam Kota Pekalongan juga dipengaruhi oleh aspek kondisi kelas dalam pembelajaran bahasa Arab kurang menarik minat peserta didik ketika turut serta dalam aktivitas pembelajaran bahasa Arab di kelas. Tidak hanya itu, terdapat pula peserta didik yang mengabaikan adanya nilai-nilai karakter yang seharusnya di dapat peserta didik pada motivasi pelajaran bahasa Arab. Seperti di dalam pembelajaran bahasa Arab tidak sedikit murid yang kurang fokus memperhatikan.⁴Kelas VII sendiri merupakan perpindahan masa dari kanak-kanak hingga remaja. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Jhon W. Santrock, “masa remaja (*adolescence*) yaitu periode transisi atau berkembangnya individu mulai masa kanak-kanak sampai dewasa meliputi aspek berubahnya biologis, kognitif juga sosial emosional. Harapannya motivasi internal dalam efektivitas pembelajaran bahasa Arab bisa dibangun sedini mungkin.”⁵

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, peneliti menaruh ketertarikan sehingga mengangkat judul penelitian “Pengaruh Motivasi Internal Siswa Kelas VII Terhadap Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab SMP Islam Kota Pekalongan”

⁴Muhammad Munshorif, Guru Bahasa Arab SMP Islam Pekalongan, Wawancara Pribadi, 21 Desember 2022.

⁵Jhon W. Santrock, “*Adolescence Perkembangan Remaja*”, (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm.23.

B. Rumusan Masalah

Menurut latar belakang masalah tersebut, selanjutnya ditarik beberapa rumusan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana motivasi internal siswa kelas VII SMP Islam Kota Pekalongan?
2. Bagaimana efektivitas pembelajaran bahasa Arab di kelas VII SMP Islam Kota Pekalongan?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap efektivitas pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII SMP Islam Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Menurut rumusan permasalahan yang sudah dirumuskan, selanjutnya bisa ditarik beberapa tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui motivasi yang dimiliki oleh siswa kelas VII SMP Islam Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran bahasa Arab di kelas VII SMP Islam Kota Pekalongan.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara motivasi dengan efektivitas pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII SMP Islam Kota Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Menjadi sumber acuan dalam mengkaji dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap efektivitas pembelajaran bahasa Arab sekaligus bisa memperkaya ilmu pengetahuan yang

praktis dimana merupakan hasil observasi langsung serta bisa memiliki pemahaman akan implementasi ilmu yang didapatkan ketika menempuh pendidikan di bangku perguruan tinggi terutama ilmu mengenai pendidikan.

- b. Penelitian ini bisa memperkaya ilmu pengetahuan baik secara umum ataupun secara khusus terkait ilmu kependidikan. Manfaat lainnya yakni meningkatkan wawasan mengenai ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan motivasi berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran bahasa Arab.

2. Kegunaan Praktis

- a. Peneliti dapat memberikan wawasan ilmu dan pengetahuan terkait pentingnya motivasi bagi siswa untuk meraih tujuan pembelajaran dengan ditandainya keefektivan aktivitas pembelajaran yang berlangsung secara baik dan optimal.
- b. Penelitian ini dimanfaatkan sebagai masukan untuk guru SMP Islam kota Pekalongan untuk menstimulus motivasi belajar siswanya.
- c. Memberi manfaat sumbangsih pemikiran dan upaya memperbaiki hal-hal yang berkaitan pada permasalahan mengenai kurangnya motivasi siswa ketika belajar sehingga dapat mewujudkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab ke depannya.

E. Sistematika Penulisan

Agar mempermudah pembaca melakukan penelaahan pada skripsi, peneliti akan menggambarkan keseluruhan isi skripsi yang tersusun atas lima bab, yakni berikut ini:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini berisi mengenai latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Dalam bab ini tersusun atas dua pembahasan, bagian awal berisi mengenai deskripsi teori terkait definisi motivasi internal dan efektivitas pembelajaran serta pembelajaran bahasa Arab. Bagian kedua yakni kajian pustaka memuat penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi pada penelitian saat ini, kerangka pikir, dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini mencakup mengenai jenis dan pendekatan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik dalam mengumpulkan data, dan teknik melakukan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini diuraikan A. Data hasil penelitian motivasi internal, dan data hasil efektivitas pembelajaran bahasa Arab, B. Analisis data, dan C. Pembahasan.

Bab V Penutup. Bab ini berisikan terkait simpulan pada munculnya saran-saran.

Bagian akhir memuat dari daftar pustaka, dan lampiran lainnya selama penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Motivasi Internal

Motivasi (*movere*) diartikan “bergerak” atau *to move*. Dengan demikian, makna motivasi yaitu adanya kekuatan pada diri individu sehingga menimbulkan dorongan dalam melakukan suatu hal atau disebut juga *driving force*. Pada aspek agama, istilah motivasi berdasarkan Tayar Yusuf memiliki definisi yang hampir serupa pada “niatan/niat”, (“*innamal a’malu binniyat* = sesungguhnya perbuatan itu bergantung pada niat”), yakni suatu kecondongan hati dimana menimbulkan dorongan dalam diri individu agar bisa melaksanakan suatu tindakan. Oleh karena itu, didapatkan pemahaman bahwasanya motivasi memiliki pengertian situasi internal individu yang memberikan dorongan dalam melakukan perbuatan tertentu.

Terdapat berbagai istilah yang bisa dipakai dalam penyebutan motivasi “*motivation*” atau motif. Sebutan tersebut diantaranya yakni kebutuhan (*need*), dorongan (*drive*), desakan (*urge*), keinginan (*wish*). Istilah motivasi mengandung arti yakni situasi pada diri individu yang memicu dorongan serta rasa ingin individu untuk melaksanakan suatu aktivitas demi meraih tujuan.

Motivasi merupakan rasa ingin dan gairah dalam melakukan suatu hal. Apabila tidak terdapat motivasi maka tidak terdapat pelaksanaan

aktivitas karena tidak adanya motivasi memicu seseorang berperilaku pasif. Dengan demikian, tiap usaha yang dilakukan motivasi ini diperlukan agar timbul. Seseorang membutuhkan motivasi dalam hidupnya jika ingin berkembang. Pemahaman terkait motivasi juga cukup sulit dimana motivasi berada di dalam diri individu yang tidak terlihat secara eksternal dimana hanya bisa diamati berdasarkan tingkah laku individu yang nampak. Motivasi ini mempunyai peran esensial dalam mewujudkan prestasi kerja.⁶

Motivasi internal merupakan dorongan dimana muncul asalnya melalui diri sendiri organisme sehingga tidak memperoleh pengaruh secara eksternal organisme tersebut. Berdasarkan Handoko, dalam melihat kekuatan motivasi peserta didik ketika belajar bisa diamati berdasarkan indikator yaitu:

- 1) Kekuatan dan kemauan dalam melakukan perbuatan
- 2) Banyaknya waktu yang dicurahkan sebagai waktu belajar
- 3) Rasa kerelaan meninggalkan kewajiban maupun tugas lainnya
- 4) Rasa ketekunan ketika menyelesaikan tugas.

Sementara berdasarkan Sardiman, motivasi belajar mempunyai indikator yakni :

- 1) Ketekunan menyelesaikan tugas belajar

⁶Ifni Oktiani, "Kreatifitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik", (*Jurnal Kependidikan*: No 2, V November, 2017), hlm. 219.

- 2) Memiliki keuletan yaitu tidak mudah putus asa ketika dihadapkan permasalahan
- 3) Memperlihatkan minat pada berbagai permasalahan orang dewasa.
- 4) Memiliki kesenangan melakukan pekerjaan dengan mandiri
- 5) Rasa kebosanan dihadapkan tugas rutin
- 6) Bisa memegang teguh pendapat yang diutarakannya.

Ketika seseorang memenuhi ciri yang disebutkan tersebut maka individu yang dimaksud mempunyai motivasi yang tinggi.⁷

Nana Syaodih Sukmadinata mengutip pendapat dari Purwanto pada buku karyanyadengan judul "Landasan Psikologi Proses Pendidikan" menyebutkan tentang teori motivasi

- a) Teori Hedonisme, Hedone artinya kesenangan atau kesukaan, hedone berasal dari bahasa Yunani yang merupakan aliran filsafat bahwa tujuan hidup seseorang yang paling utama ialah semata-mata hanya mendapatkan kesenangan yang bersifat duniawi saja.
- b) Teori Reaksi dimana dipelajari. Menurut pandangan teori ini bahwasanya segala perbuatan berdasarkan pada pola perilaku dari kebudayaan seseorang itu tumbuh besar tidak pada naluri. Teori lingkungan dan kebudayaan merupakan nama lain teori reaksi. Menurut pandangan dari teori

⁷Silvia Manuhutu, "Analisis Motivasi Belajar Internal Siswa Program Akselerasi Kelas VIII SMP Negeri 6 Ambon", (*Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*: No.1,III,2015), hlm. 109-110.

tersebut jika ada seseorang yang hendak memotivasi orang lain sebaiknya harus benar-benar mengerti dan paham tentang latar belakang budaya seseorang yang hendak dimotivasinya.

- c) Teori Naluri, terdapat tiga golongan nafsu yang ada pada manusia yang disebut dengan naluri meliputi: nafsu untuk mempertahankan dan mengembangkan jenis dalam melakukan kebiasaan dan tingkah laku seseorang mendapat dorongan, nafsu untuk mempertahankan diri. Menurut teori ini motivasi pada seseorang harus berdasarkan pada naluri yang akan dikembangkan.
- d) Teori Daya Pendorong ialah kombinasi pada teori naluri dengan teori reaksi yang dipelajari. Teori ini sama halnya dengan naluri, namun hanya dorongan kekuatan yang luas terhadap suatu arah yang umum. Oleh sebab itu, seorang pendidik motivasi peserta didik atas dasar pendorong atau dasar naluri dan reaksi yang dipelajari dari budaya lingkungan.
- e) Teori Kebutuhan, bahwa teori ini menganggap setiap tindakan yang dilakukan seseorang hakikatnya untuk memenuhi kebutuhan (fisik atau psikis). Apabila ada seseorang yang ingin memberikan motivasi kepada orang lain maka ia harus mengetahui kebutuhan yang diperlukan

untuk memotivasi. Abraham Maslow menyatakan ada lima tingkatan kebutuhan pokok manusia yang dibutuhkan kebutuhan dalam mengaktualisasikan diri,, fisiologis, social, perasaan keamanan dan terlindungi serta kebutuhan akan penghargaan. Teori motivasi berdasarkan David McClelland yaitu merupakan pertimbangan yang sudah dipelajari (redintegration) melalui gejala adanya perubahan dalam kondisi efektif "A motive, namely redintegration, is obtained from the presence of a sign of a change when it occurs in an affective situation.". Pertanda adanya hal-hal yang berubah bisa muncul dengan efektif ketika dilakukan usaha dalam mencapai sesuatu. Sumber utama yang muncul pada motif sendiri melalui rangsangan kondisi yang berbeda saat ini dibandingkan apa yang menjadi harapan. Dalam hal ini motivasi mempunyai dua aspek yakni terdapatnya motivasi eksternal maupun internal. Adapun aspek eksternal yaitu keinginan berubah dari situasi tertentu menuju kondisi harapan melalui suatu upaya dalam meraih tujuan tertentu.⁸

2. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas mengandung makna tingkatan ketercapaian tujuan tertentu. Dengan demikian, efektivitas ini adalah suatu hal yang

⁸ Nana Syodih Sukmadinata, "Landasan Psikologi Proses Pendidikan", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 64.

memiliki sebutan efektif khususnya apabila usaha sudah meraih tujuan yang ditentukan.

Pembelajaran secara efektif merupakan pembelajaran yang memberikan peluang siswa dalam mempelajari keterampilan dengan spesifik dan mendalam serta memberikan ilmu pengetahuan dan menyediakan iklim kesenangan pada pembelajaran sikap peserta didik. Pembelajaran yang berlangsung efektif bisa mempermudah siswa dalam mempelajari suatu hal dengan manfaat yang mumpuni misalnya nilai, keterampilan, konsep, fakta, dan cara menjalani kehidupan yang memiliki keserasian pada sesama maupun suatu hasil belajar yang hendak dicapai. Sutikno yang dikutip Bambang Warsita, pembelajaran efektif berdasarkan penuturannya suatu proses belajar dimana memberikan kemungkinan siswa bisa mempelajari berbagai hal secara mudah, mendapatkan kesenangan demi tercapainya tujuan pembelajaran sesuai yang diharapkan.⁹

Proses pembelajaran yang berlangsung efektif ialah proses guru dalam mengajar yang bisa mengarahkan siswa agar dapat belajar secara efektif. Belajar merupakan aktivitas dalam melakukan pencarian, penemuan, dan penglihatan terkait masalah utama. Agar bisa melangsungkan pembelajaran secara efektif dibutuhkan persyaratan yaitu:

a) Menguasai bahan yang diajarkan,

⁹Bambang Warsita, “*Teknologi Pembelajaran Landasandan Aplikasinya*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.288.

- b) Cinta pada ilmu yang akan dijadikan pembelajaran,
- c) Pengalaman pribadi dan pengetahuan yang sudah dipunyai peserta didik.
- d) Metode yang variatif,
- e) Seorang guru memiliki kesadaran bahwasanya guru tidak bisa memiliki penguasaan dan pendalaman akan seluruh materi ajar.
- f) Ketika guru memberikan pengajaran wajib menyampaikan pengetahuan secara aktual dan dipersiapkan dengan baik
- g) Guru memiliki keberanian dalam menyampaikan pujian,
- h) Guru memiliki kemampuan dalam memunculkan semangat peserta didik secara individual untuk mengikuti pembelajaran.¹⁰

Disamping syarat yang sudah diuraikan tersebut, terdapat syarat lain yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran secara efektif. Adapun syarat sesuai pada buku Ahmad Sabri yaitu sebagai berikut:

- a) Belajar dengan aktif, pada aspek psikologis ataupun fisik,
- b) Guru sebaiknya memanfaatkan berbagai metode pembelajaran ketika melangsungkan kegiatan belajar mengajar,
- c) Guru diharuskan bisa memunculkan motivasi,
- d) Guru harus melakukan pertimbangan bahwa siswa secara individu memiliki perbedaan,

¹⁰Slameto, "Belajaran Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya", (Jakarta: PT RinekaCipta, 2003), hlm. 95-96.

- e) Kefektifan guru pada pembelajaran bisa terwujud apabila guru merencanakan rencana ajar sebelum mulai mengajar,
- f) Pengaruh guru secara sugestif dibutuhkan untuk anak,
- g) Seorang guru diharuskan mempunyai keberanian,
- h) Guru diharuskan bisa mendorong terwujudnya suasana secara demokratis disekolah,
- i) Dalam upaya membuat sajian materi ajar untuk siswa, guru bisa memberikan permasalahan sehingga menimbulkan rangsangan untuk siswa dalam memunculkan konsep berpikir,
- j) Seluruh pembelajaran yang ditujukan untuk siswa harus memperoleh integrasi yang sesuai,
- k) Pelajaran sekolah memiliki kaitan pada kehidupan nyata dalam lingkungan bermasyarakat,
- l) Terkait interaksi pembelajaran, guru perlu memberi ruang bebas untuk siswa,
- m) Pengajaran remedial.¹¹

Adapun indikator dalam efektivitas belajar :

- 1) Ketuntasan belajar, hal ini bisa diamati melalui hasil belajar yang sudah memenuhi ketuntasan individu, yaitu siswa sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dimana sudah ditetapkan sekolah sebelumnya.

¹¹ Ahmad Sabri, “Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching”, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 120-121.

2) Aktivitas belajar siswa, yaitu tahapan berkomunikasi pada lingkungan kelas meliputi proses sebagai dampak adanya interaksi siswa dan pengajar maupun siswa satu dengan lainnya yang bisa mendorong berubahnya aspek akademik, tingkah laku, sikap, maupun keterampilan pada siswa. Hal ini bisa dilihat dari terdapatnya perhatian siswa, kedisiplinan siswa, sikap sungguh-sungguh siswa, dan keterampilan yang dimiliki ketika mengajukan pertanyaan maupun menjawabnya. Kegiatan siswa pada proses belajar mengajar bisa berlangsung positif atau negatif. Contoh aktivitas positif yaitu menyampaikan gagasan maupun opini, menyelesaikan soal maupun tugas dengan baik, berkomunikasi terhadap guru ketika pembelajaran, berkomunikasi pada siswa lainnya agar bisa melakukan pemecahan masalah yang ditemui. Sementara aktivitas negatif contohnya yakni menimbulkan gangguan pada siswa lain ketika pembelajaran berlangsung, melaksanakan aktivitas lain diluar pembelajaran yang dilakukan guru.

3) Kemampuan guru untuk mengelola pembelajaran. Guru termasuk faktor dengan peran penting yang berpengaruh pada hasil belajar terlaksananya pembelajaran yang sudah diimplementasikan karena guru merupakan pengajar dalam kelas. Guru memiliki tugas menjadi pengajar sehingga guru dituntut memiliki kemampuan yang berkaitan pada upaya mendorong peningkatan proses

pembelajaran dimana dikategorikan pada sejumlah kemampuan guru yakni: (1) melakukan rencana program pembelajaran (menyusun RPP), (2) menjalankan dan menjadi pemimpin/pengelola aktivitas pembelajaran, (3) memberikan penilaian kemajuan aktivitas pembelajaran, (4) memiliki penguasaan akan materi pembelajaran atau menguasai bidang studi yang hendak diajarkan.

Keempat kemampuan guru di atas merupakan kemampuan yang sepenuhnya harus dikuasai guru yang bertaraf profesional. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran adalah kemampuan guru dalam melaksanakan serangkaian kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

- 4) Respon siswa pada pembelajaran secara positif, angket respon peserta didik digunakan untuk menjawab pertanyaan mengenai pembelajaran yang digunakan. Respon peserta didik adalah tanggapan peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui penerapan pembelajaran kontekstual pada peserta didik. Model pembelajaran yang baik dapat memberi respon yang positif bagi peserta didik setelah mereka mengikuti kegiatan pembelajaran. Kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah minimal 80% peserta didik yang memberi respon positif terhadap jumlah aspek yang ditanyakan.

Menurut Harry Firman (1987), keefektivan program pembelajaran terlihat melalui karakteristik yaitu : (a) Memiliki keberhasilan mengantarkan siswa peserta didik memenuhi tujuan-tujuan instruksional yang sudah ditentukan, (b) Memberi pengalaman belajar secara atraktif, dengan keterlibatan pada aktifnya peserta didik yang dapat mendukung tercapainya tujuan instruksional, (c) Mempunyai sarana yang bisa memfasilitas aktivitas pembelajaran.¹²

3. Pembelajaran Bahasa Arab

Aktivitas pembelajaran (al-ta'lim/al-tadris) yakni serangkaian aktivitas yang diidentkan pada kegiatan pembelajaran oleh guru yang menjadi pengajar pada aktivitas belajar mengajar. Berdasarkan KBBI, dikatakan bahwa pembelajaran didapatkan dari kata “ajar” sebagai dasarnya selanjutnya memperoleh penambahan yakni awalan “pe” dengan akhiran “an” sehingga disebut “pembelajaran” yang artinya proses, tahapan, cara ajar, perbuatan, maupun ajaan sehingga siswa memiliki kemauan belajar. Sementara berdasarkan Bahaudin dijelaskan bahwasanya pembelajaran termasuk proses dalam mendorong siswa agar bisa belajar secara baik. Aktivitas ini tampaknya tidak hanya mengajar namun termasuk usaha guru dalam

¹²Fransiska Saadi, “Peningkatan Efektivitas Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Menggunakan Media Tepat Guna Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Toho”, (Pontianak: Artikel Penelitian, 2013), hlm. 5-6.

mendorong bangkitnya motivasi, minat, dan memoles aktifitas pelajar sehingga kegiatan belajar mengajar terlihat semakin menarik. ¹³

Pembelajaran bahasa secara baik yakni kegiatan belajar mengajar dimana berlangsung dengan sistematis. Sistematis berarti bahkan dalam pelaksanaan didasarkan dari tahap logis sesuai tingkatan dalam menguasai materi, keberagaman umur, gaya belajar yang berbeda, dan motivasi yang berbeda. Hal ini berarti bahwa pembelajaran bahasa Arab yang baik akan memiliki pertimbangan pada perbedaan individu (individual differences).

Dengan demikian, pembelajaran bahasa Asing yakni bahasa Arab dilaksanakan sesuai prinsip pembelajaran bahasa yakni berprinsip pada prioritas presentasi, motivasi, gradasi, pendalaman, juga pematapan dimana prinsip ini disebutkan Harold E. Palmer pada karyanya dengan judul “The Principles of Language Study” ditahun 1408 H dimana sudah dilakukan pembahasan pada LPBA (lembaga pendidikan bahasa Arab).¹⁴

Bahasa Arab termasuk bahasa khas dibandingkan bahasa lainnya di seluruh dunia. Bahasa Arab semakin banyak yang membutuhkan dewasa ini, terutama pada zaman modern saat ini. Adapun peningkatan kebutuhan bahasa Arab dipengaruhi atas sejumlah faktor berikut:

- a. Bahasa Arab yaitu bahasa Al-Qur'an.

¹³Acep Hermawan, “*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*”, (Bandung: PTRemaja Rosdakarya, 2011), hlm. 32.

¹⁴Saepudin, “*Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Praktik*”, (Yogyakarta: TrustMedia Publishing, 2012), hlm 1-11.

- b. Bahasa Arab yaitu bahasa sholat.
- c. Bahasa Arab yaitu bahasa hadits.
- d. Kedudukan bahasa Arab padasegi ekonomi.
- e. Maraknya pengguna bahasa Arab¹⁵

Pendidikan bahasa Arab di Indonesia telah dijadikan pengajaran mulai TK (sebagian) sampai perguruan tinggi. Meskipun demikian, di Indonesia berdasarkan gejalanya bahasa Arab termasuk bahasa Asing sebab tidak dijadikan dalam berkomunikasi sehari-hari. Sebagai bahasa asing, sistem pembelajaran bahasa Arab pun sesuai pembelajaran bahasa asing seperti pada tujuannya, materi yang diajarkan hingga metodenya. Berdasarkan Hermawan, pembelajaran bahasa Asing bertujuan dalam mengembangkan kemampuan siswa untuk memakai bahasa asing dengan baik secara lisan atau tertulis. Kemampuan untuk memanfaatkan bahasa pada aktivitas pengajaran bahasa yakni dikenal sebagai keterampilan berbahasa yang mencakup empat aspek yakni:

1. Menyimak (*maharah al-istima/ listening skill*).
2. Berbicara (*maharah al-kalam/ speaking skill*).
3. Membaca (*maharah al-qiraah/ reading skill*)
4. Menulis (*maharah ai-kitabah/ writing skill*).¹⁶

¹⁵ Ali Al Khuli, Muhammad, “*Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*”, (Yogyakarta: Basan Publishing, 2010), hlm 22.

¹⁶ Acep Hermawan, “*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*”, (Bandung: PTRemajaRosdakarya, 2011), hlm. 129.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian sebelumnya dengan relevan pada penelitian dimana dilangsungkan peneliti serta dimanfaatkan sebagai rujukan dan pembeda yakni penelitian berikut :

1. Penelitian Maryam Muhammad dengan judul “*Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran*”, penelitian ini dilakukan agar bisa memahami motivasi belajar pada peserta didik yang dapat menyumbangkan kontribusi nyata dalam capaian hasil belajar siswa.¹⁷

Kesimpulan penelitian tersebut yaitu motivasi memberikan sumbangan nyata pada hasil belajar peserta didik. Ada dua jenis motivasi yakni internal dan eksternal. Dimana kedua factor ini akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Persamaan studi ini dengan penelitian yang dilangsungkan peneliti yaitu membahas tentang motivasi yang dimiliki siswa. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan Maryam Muhammad dengan peneliti adalah fokus penelitian Maryam Muhammad pada motivasi internal dan eksternal siswa dalam berbagai mata pembelajaran. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti difokuskan pada motivasi internal yang di miliki siswa di SMP Islam Kota Pekalongan.

2. Penelitian yang dilangsungkan Ramna Tesis tahun 2021 dengan judul “*Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Komitmen*

¹⁷Maryam Muhammad, “Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran”, (*Journal Lantanida*, No 2, IV, 2016), hlm. 95

Belajar Siswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) I Tebo”, penelitian dilakukan dengan tujuan mengetahui selain motivasi berprestasi peserta didik, terdapat peran penting komitmen belajar murid pada pelaksanaan tanggung jawab guru di sekolah secara mandiri ataupun kolektif sehingga bisa lebih paham dan memperoleh keefektivan untuk menunjang terwujudnya semua fungsi pembelajaran.

Kesimpulan penelitian ini yaitu bahwasanya usaha dalam menjamin peserta didik berkomitmen belajar di sekolah bisa menimbulkan manfaat positif dalam upaya meningkatkan keefektifan kegiatan belajar mengajar PAI di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri I Tebo¹⁸. Persamaan studi ini dengan penelitian yang hendak dilangsungkan penelitian yaitu membahas tentang motivasi yang dimiliki siswa. Perbedaan antara penelitian Ramna dengan peneliti adalah fokus penelitian Ramna pada motivasi mencetak prestasi dan berkomitmen belajar yang dimiliki siswa dalam efektivitas pembelajaran. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti difokuskan pada motivasi internal yang dimiliki siswa terhadap efektivitas pembelajaran bahasa Arab.

3. Penelitian yang dilangsungkan Setyowati memiliki judul *“Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*

¹⁸Ramna, *“Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Komitmen Belajar Siswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) I Tebo*”, (Tesis : 2021), hlm 130.

Kelas VII SMPN 13 Semarang”, penelitian tersebut bertujuan mengetahui terdapatnya hubungan motivasi belajar pada hasil belajar siswa juga besaran hubungan motivasi belajar pada hasil belajar siswa.

Kesimpulan penelitian ini yaitu motivasi berperan penting dan signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa. Hal tersebut ditunjukkan pada siswa melalui semangat belajar tinggi nantinya pasti berusaha belajar secara baik juga maksimal dengan tidak mudah putus asa, bergairah dan bersungguh-sungguh dalam belajar dimana berlawanan pada siswa yang mempunyai kerendahan akan motivasi belajar. Terdapat banyak faktor yang menyebabkan tinggi rendahnya motivasi siswa dalam belajar diantaranya adalah internal didapatkan melalui dalam individu peserta didik dan faktor eksternal yang berada diluar diri pribadi peserta didik.¹⁹

Penelitian ini mempunyai kesamaan pada penelitian yang dilangsungkan oleh peneliti yakni memiliki bahasan mengenai motivasi yang dimiliki siswa. Perbedaan penelitian Setyowati terhadap peneliti yaitu fokus penelitian Setyowati pada motivasi belajar pada hasil belajar siswa dan komitmen belajar pada siswa. Adapun penelitian yang dilangsungkan peneliti memiliki focus terkait motivasi internal yang dimiliki siswa terhadap efektivitas pembelajaran bahasa Arab.

¹⁹Setyowati, ”*Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang*”, (Semarang :Skripsi, 2007), hlm. 123.

4. Penelitian Tiwi Ekawati dengan judul “*Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran DI MTS Aulia Cendikia Palembang*”, penelitian ini dilakukan agar untuk mengetahui terdapatnya hubungan kompetensi professional guru pada keefektivan proses belajar mengajar di MTs Aulia Cendekia Palembang.

Kesimpulan penelitian ini yaitu kompetensi profesional guru dan keefektivan proses belajar mengajar di MTs Aulia Cendekia Palembang berada dalam kategori sedang atau baik serta ditemukan terdapatnya pengaruh signifikan antara kompetensi professional guru pada keefektivan kegiatan belajar mengajar pada MTs Aulia Cendekia Palembang.²⁰ Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian dimana dilangsungkan oleh peneliti yakni bahasan terkait efektifitas pembelajaran. Perbedaan antara penelitian yang dilangsungkan Tiwi dengan peneliti adalah fokus penelitian Tiwi pada pengaruh kompetensi profesional guru pada efektivitas kegiatan belajar mengajar. Sedangkan peneliti difokuskan pada motivasi internal yang dimiliki siswa terhadap efektivitas pembelajaran bahasa Arab.

5. Penelitian Wakhidati Nurrohmah Putri mengangkat judul “*Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Aarab Siswa Madrasah Tsanaawiyah*”, tujuan penelitian

²⁰Tiwi Ekawati, “*Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran DI MTS Aulia Cendikia Palembang*”, (Palembang: Skripsi, 2017), hlm. 207.

ini yakni agar bisa melihat terkait pemanfaatan media belajar dan pengaruhnya pada pemanfaatan media belajar bahasa Arab pada motivasi mempelajari bahasa Arab.

Kesimpulan penelitian yaitu memberikan informasi terkait media pembelajaran yang menimbulkan pengaruh signifikan pada motivasi belajar peserta didik, terutama terkait pembelajaran bahasa Arab.²¹ Penelitian ini mempunyai kesamaan pada penelitian sebelumnya oleh Wakhidati Nurrohmah Putri yaitu pembahasan mengenai motivasi pada proses belajar mengajar bahasa Arab. Perbedaan penelitian yang dilangsungkan Wakhidati dibandingkan peneliti yaitu fokus penelitian Wakhidati terkaitefek pemanfaatan media pembelajaran pada motivasi pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti difokuskan pada motivasi internal yang dimiliki siswa terhadap efektifitas pembelajaran bahasa Arab.

6. Penelitian Amrina dkk dengan judul “ *Efektivitas Pembelajaran Bahasa Aarab Menggunakan Media Mixpad MTS Kelas VIII Kota Baru*”, penelitian ini dilakukan agar bisa melihat keefektivan media Mixpad terkait proses belajar Bahasa arab pada kelas VIII Kota Baru.

²¹WakhidatiNurrohmahPutri, “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanaawiyah”, (*Lisania: Journal of Arabic Education and Literature*, No.1, I ,2017), hlm. 14.

Kesimpulan penelitian ini yaitu bahwasanya media Mixpad maupun media audio visual dipakai guru dalam pembelajaran.²² Penelitian ini mempunyai kesamaan dibandingkan penelitian yang dilangsungkan oleh peneliti yakni memuat pembahasan mengenai efektivitas pembelajaran bahasa Arab. Perbedaan antara penelitian yang dilangsungkan Amrina dkk terhadap peneliti adalah fokus penelitian Amrina dkk pada keefektivan pembelajaran bahasa Arab dengan media mixpad. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti difokuskan pada motivasi internal yang dimiliki siswa terhadap efektivitas pembelajaran bahasa Arab.

C. Kerangka Berpikir

Motivasi merupakan faktor pendorong bagi peserta didik dalam meningkatkan semangat belajar dan penunjang keberhasilan pembelajaran di kelas. Kondisi lingkungan sekitar juga turut serta dalam menciptakan dan memperkuat motivasi seperti kelas yang aman, nyaman, tertib, bersih, dan juga relasi yang baik pada komponen di sekolah misalnya guru dengan muridnya ataupun murid dengan sesama murid.

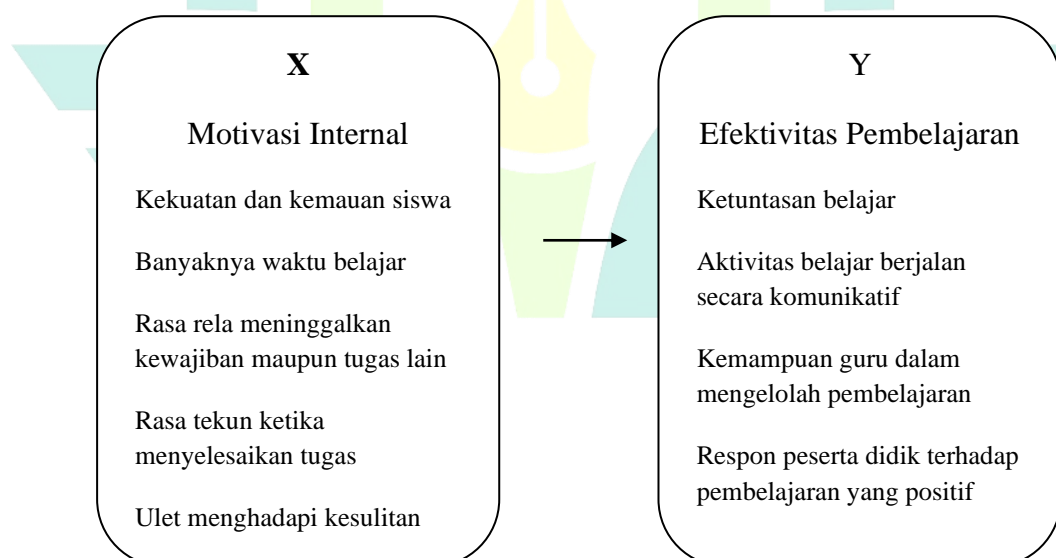
Efektivitas kegiatan belajar mengajar di kelas terkhusus pada mata pelajaran bahasa Arab guru dapat memilih metode serta strategi yang tepat. Selain itu, memberikan dorongan atau motivasi yang kuat kepada peserta didik juga sangat diperlukan, di mana motivasi ini sangat berperan

²²Amrina dkk, "Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Media Mixpad MTS Kelas VIII Kota Baru", (*Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License*, No.2, X, 2021), hlm. 417.

dalam meningkat gairah dan semangat dalam belajar sehingga proses pembelajaran di kelas yang telah direncanakan dan disusun oleh guru dapat berlangsung baik, diberikan kelancaran, efektif, efisien dan tujuan pembelajaran dapat diraih.

Menurut berbagai rujukan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan maka dirumuskan bahwasanya motivasi mempunyai peran esensial yang menjadi penentu dan pendorong peserta didik dalam mempelajari ilmu dan mengikuti pembelajaran dengan sikap memperhatikan dan berkonsentrasi untuk mendapatkan ilmu dalam pembelajaran. Hal ini diharapkan bisa mencapai tujuan yang direncanakan oleh peserta didik yakni terdapatnya hasil belajar yang didukung keefektivan pembelajaran.

Gambar 2.1
Bagan Kerangka Berfikir



D. Hipotesis

Hipotesis deskriptif yang diajukan dalam penelitian tersebut

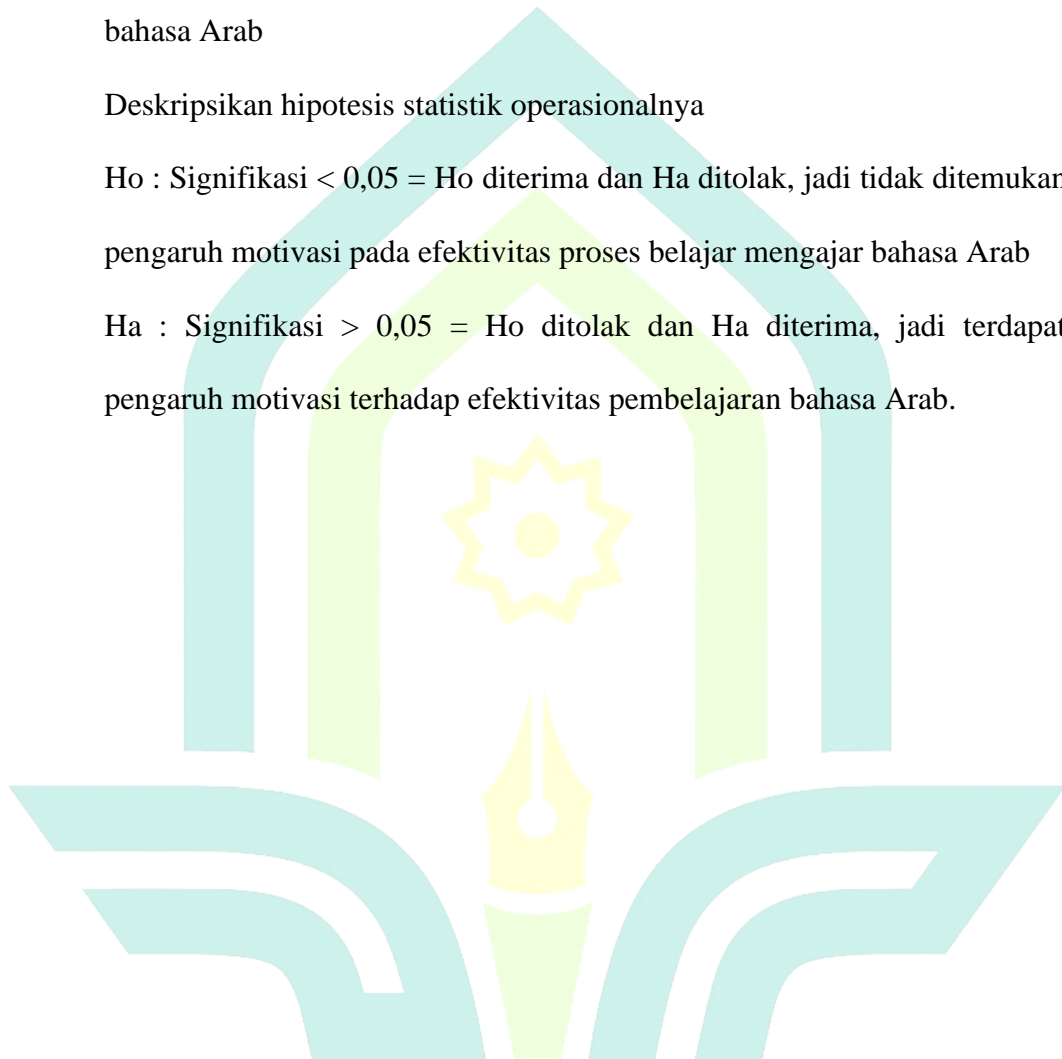
Ho : Tidak ditemukan pengaruh motivasi terhadap efektivitas pembelajaran bahasa Arab

Ha : Ditemukan pengaruh motivasi pada efektivitas pembelajaran bahasa Arab

Deskripsikan hipotesis statistik operasionalnya

Ho : Signifikansi $< 0,05$ = Ho diterima dan Ha ditolak, jadi tidak ditemukan pengaruh motivasi pada efektivitas proses belajar mengajar bahasa Arab

Ha : Signifikansi $> 0,05$ = Ho ditolak dan Ha diterima, jadi terdapat pengaruh motivasi terhadap efektivitas pembelajaran bahasa Arab.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Model pendekatan penelitian memanfaatkan model kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang memiliki penekanan terkait proses menganalisis pada data-data *numerical* (angka) kemudian dilakukan pengolahan atas dasar hitungan statistik.²³ Pendekatan kuantitatif sesuai filsafat positivisme dipakai dalam penelitian populasi maupun suatu sampel dimana teknik dalam mengambil sampel secara umum dilaksanakan dengan random. Data dikumpulkan dengan memanfaatkan instrument penelitian, kemudian data yang sifatnya kuantitatif diolah berdasarkan pendekatan kuantitatif maupun statistik agar mencapai tujuan melalui pengujian hipotesis yang sudah dipakai.²⁴

Penelitian ini berjenis "*field research*" atau penelitian lapangan kuantitatif. Penelitian lapangan kuantitatif melalui pengambilan jumlah populasi tertentu pula.²⁵ Adapun tujuan penggunaan pendekatan kuantitatif yaitu untuk menjawab permasalahan mengenai pengaruh motivasi internal siswa kelas VII terhadap efektivitas pembelajaran bahasa Arab SMP Islam Pekalongan dengan menggunakan analisis statistika inferensia teknik regresi linier.

²³SaifudinAzwar, "*Metode Penelitian*", (Yogyakarta : PustakaPelajar, 1999), hlm. 5.

²⁴Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 14.

²⁵Suyadi, "*Libas Skripsi dalam 30 Hari*," (Yogyakarta : Diva Press, 2013), hlm. 59.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian tentang pengaruh motivasi internal siswa kelas VII terhadap efektivitas pembelajaran bahasa Arab SMP Islam Pekalongan ini dilaksanakan dalam waktu 6 bulan, yaitu sejak bulan Desember 2022 hingga Mei 2023.

Adapun lokasi penelitian ini adalah SMP Islam Kota Pekalongan. SMP Islam Pekalongan terletak di Kota Pekalongan tepatnya pada pusat kota di Jl. Dr. Cipto 39A. Pocol, Kecamatan Pekalongan timur, Kota Pekalongan.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yakni atribut atas individu maupun suatu objek dengan "Variasi" pada objek satu dengan lainnya. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yakni variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

a. Variabel Bebas (X) merupakan variabel dimana bisa memberi pengaruh atas gejala tertentu. Variabel bebas pada penelitian yakni motivasi internal dimana indikatornya yaitu:

1. Kekuatan dan kemauan siswa
2. Banyaknya waktu belajar
3. Rasa rela meninggalkan kewajiban maupun tugas lain
4. Rasa tekun ketika menyelesaikan tugas
5. Ulet atau tidak mudah berputus asa ketika dihadapkan kesulitan

b. Variabel Terikat (Y) yakni variabel dimana mendapatkan pengaruh atas gejala tertentu. Pada penelitian variabel terikatnya yaitu efektivitas pembelajaran yang indikatornya yaitu:

1. Ketuntasan belajar
2. Aktivitas belajar berjalan secara komunikatif
3. Kemampuan guru ketika melakukan pengelolaan pembelajaran
4. Respon siswa pada pembelajaran positif

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sempel

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan individu dimana disesuaikan pada ciri, karakteristik maupun kualitas yang sudah ditentukan.²⁶ Adapun populasi pada penelitian ialah semua siswa kelas VII SMP Islam Kota Pekalongan yang jumlahnya 159 siswa.

2. Teknik Pengambilan Sempel

Sempel merupakan sebagian populasi. Teknik *sampling* yang digunakan peneliti ialah *probability sampling*, yaitu kemungkinan peluang sama untuk seluruh unsur populasi agar bisa dijadikan sampel.²⁷ Adapun jenisnya ialah *random sampling* dengan *purposive*, melalui pengambilan sampel dimana ditunjuk khusus sesuai tujuan penelitian yang dilangsungkan. Dalam hal ini, peneliti menyesuaikan pendapat Suharsimi Arikonto terkait jumlah sampel yang diambil. Berdasarkan Suharsimi ketika subjek lebih rendah dari 100, disarankan sampel diambil keseluruhan. Namun apabila jumlah cukup besar (melebihi angka 100) bisa diambil pada interval 10-15% maupun 20-25%. Peneliti memilih untuk 10% dari 159 = 15,9. Dalam hal ini

²⁶Moh.Nadzir, "*Metode Penelitian*", (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 325.

²⁷ S. Nasution, "*Metode Research : Penelitian Ilmiah*," (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), cet. 1, hlm. 86.

manusia tidak bisa dibagi menjadi dua sehingga jumlah sampel yang perlu dipilih adalah sejumlah 16 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini upaya mengumpulkan data dilaksanakan melalui alat pengumpul data dimana disesuaikan pada permasalahan yang hendak dikaji. Adapun metode untuk mengumpulkan yang dilakukan untuk penelitian yakni:

a. Metode Angket (Kuesioner)

Metode angket memuat beberapa pertanyaan tertulis dimana dipakai dalam mendapatkan informasi berasal dari responden yang artinya laporan terkait hal-hal pribadi maupun suatu hal yang diketahui.

Angket berisi daftar pertanyaan yang diberikan untuk responden dengan langsung ataupun tidak langsung (dengan pos, perantara, atau e-formulir). Pada penelitian ini angket yang dipakai yakni angket secara langsung yaitu melalui formulir yang dibagikan kepada siswa-siswi terkait dengan instrumen – instrument penelitian. Kuesoner yang di berikan peneliti ada 10 butir soal untuk masing-masing variabel.

Adapun pedoman penskoran yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Pedoman Penskoran

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5

Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

b. Metode Observasi

Observasi merupakan cara dalam mengumpulkan data melalui pengamatan peneliti. Adapun pengamatan ini dilaksanakan langsung juga tidak langsung pada objek yang diteliti. Observasi ini digunakan untuk memilih dan memilah sampel dengan pengelompokan.²⁸

c. Metode Wawancara

Wawancara yaitu kegiatan bertukar informasi atau ide antara dua orang secara bertanggung jawab sehingga makna dalam suatu topik dapat dikonstruksikan. Wawancara ini digunakan untuk menguatkan latar belakang masalah.

F. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran tertentu dimana memperlihatkan tingkatan validitas atau sahnya suatu instrument. Instrument bisa disebut valid ketika memiliki kemampuan dalam pengukuran terkait suatu keinginan atau bisa dikatakan mampu mengungkapkan data variabel yang dijadikan penelitian dengan tepat.

²⁸Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 201.

Dalam pengujian kuisioner penelitian, dipakai pengujian validitas butir pada instrument penelitian dimana suatu instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas memperlihatkan bahwasanya instrument secara cukup bisa diandalkan sebagai alat dalam mengumpulkan data ketika instrument penelitian telah baik.²⁹

Dikatakan realitas apabila cronbach's alpha lebih dari 0,5.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian dimanfaatkan dalam penganalisisan data dimana didapatkan dari hasil pengukuran mengenai seberapa besar pengaruh motivasi internal siswa kelas VII terhadap efektivitas pembelajaran bahasa Arab SMP Islam Pekalongan. Metode analisis dan statistik digunakan peneliti untuk menganalisis data pada penelitian ini. Adapun dalam pengolahan data akan memuat tahapan sebagai berikut:

1. Analisis Uji Prasyarat Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan dalam pengujian apakah variabel X dan Y mempunyai distribusi normal maupun tidak. Pengujian yang dilangsungkan peneliti menggunakan uji statistik One-Sample Kolomogrov (K-S) dengan kriteria

²⁹Setyowati, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang", (Semarang :Skripsi, 2007), hlm. 34-36.

apabila tiap variabel bernilai lebih tinggi dibandingkan 0,05 sehingga bisa ditarik simpulan bahwasanya variabel penelitian memiliki distribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas ini dilakukan dalam melihat apakah suatu distribusi dari data penelitian tersebut linear atau tidak. Singkatnya, uji linearitas memiliki tujuan dalam mengetahui bentuk korelasi antara variabel bebas juga variabel terikat. Peneliti melakukan uji linieritas pada SPSS 16.0 dengan pengujian Test For Linearity yang mempunyai taraf signifikansi 0.05. Kriteria pengujiannya antara lain:

- 1) Apabila angka (deviation from linearity) signifikansi $>$ 0.05 maka dapat disimpulkan ada hubungan linear antara variabel x dengan variabel y.
- 2) Apabila angka (deviation from linearity) signifikansi $<$ 0.05 maka tidak ditemukan hubungan linear antara variabel x dengan variabel y.

2. Analisis Uji Hipotesis

a. Menghitung Persamaan Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel yaitu motivasi internal (x) secara parsial terhadap variabel dependen yaitu efektivitas pembelajaran bahasa Arab (y), maka

digunakan analisis persamaan regresi linear sederhana. Menurut Sugiyono persamaan umum regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} : Variabel dependen (variabel terkait)

a : Nilai Y bila $X = 0$ (konstanta)

b : Koefisien yang menunjukkan angka meningkat maupun menurun variabel dependen pada variabel independen. Jika b (+) artinya naik, sedangkan jika (-) maka menurun.

X : Nilai X/variabel independen (variabel bebas)

b. Menghitung Nilai Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Persamaan ini menunjukkan hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), dimana korelasi antara keduanya dapat digambarkan sebagai garis lurus. Kemudian korelasi antara kedua variabel tersebut dapat tertulis berbentuk persamaan linear lurus. Dalam perhitungan koefisien determinasi rumusnya:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien Korelasi³⁰



³⁰Valentina Febriyanti, “Pengaruh Perhatian Orang Tua Rantau Terhadap Pendidikan Islam Anak Di Desa Susukan Kecamatan Comal Kabupaten Penalang”, (Pekalongan: Skripsi, 2022), hlm. 41-44.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

1. Analisis Uji Instrumen Penelitian

a. Instrumen angket motivasi internal siswa kelas VII SMP Islam

Pekalongan

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas X

VALIDITAS X		
R.HITUNG	R.TABEL	R.KESIMPULAN
0,740	0,532	VALID
0,762	0,532	VALID
0,761	0,532	VALID
0,668	0,532	VALID
0,730	0,532	VALID
0,618	0,532	VALID
0,701	0,532	VALID
0,590	0,532	VALID
0,585	0,532	VALID
0,590	0,532	VALID

Berdasarkan hasil data uji validitas diatas, dengan responden sebanyak 16 anak, dengan jumlah angket 10 item soal, dan taraf signifikansi 5%, di peroleh $r_{tabel} = 0,532$. Hasil perhitungan yang diperoleh dari uji validitas tersebut menunjukkan bahwa 10 item soal untuk variabel X dinyatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 4.2**Hasil Uji Rliabilitas Variabel X**

REABILITAS VAR X	
CRONBACH'S ALPHA	N
0,846	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas data diatas, dengan jumlah responden sebanyak 16 anak dan jumlah angket sebanyak 10 item soal, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa item soal variabel X dinyatakan reliabel karena memiliki nilai Cronbach Alpha $0,847 > 0,5$.

- a. Instrumen angket efektivitas pembelajaran bahasa Arab SMP Islam Pekalongan

Tabel 4.3**Hasil Uji Validitas Y**

VALIDITAS Y		
R.HITUNG	R.TABEL	R.KESIMPULAN
0,584	0,532	VALID
0,618	0,532	VALID
0,706	0,532	VALID
0,560	0,532	VALID
0,637	0,532	VALID
0,547	0,532	VALID
0,695	0,532	VALID
0,812	0,532	VALID
0,589	0,532	VALID
0,617	0,532	VALID

Berdasarkan hasil data uji validitas diatas, dengan responden sebanyak 16 anak, dengan jumlah angket 10 item soal, dan taraf signifikansi 5%, di peroleh $r_{tabel} = 0,532$. Hasil perhitungan yang

diperoleh dari uji validitas tersebut menunjukkan bahwa 10 item soal untuk variabel Y dinyatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 4.4
Hasil Uji Rliabilitas Variabel Y

REABILITAS VAR Y	
CRONBACH'S ALPHA	N
0,835	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas data diatas, dengan jumlah responden sebanyak 16 anak dan jumlah angket sebanyak 10 item soal, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa item soal variabel Y dinyatakan reliabel karena memiliki nilai Cronbach Alpha $0,835 > 0,5$.

2. Analisis Data Hasil Penelitian

a. Angket Motivasi Internal Siswa Kelas VII SMP Islam Pekalongan

Data mengenai motivasi internal siswa kelas VII adalah data yang diperoleh secara langsung dengan mengisi instrumen penelitian berupa angket, yang dibagikan kepada 16 responden dengan 10 pertanyaan.

Masing-masing item soal terdapat 5 alternatif jawaban antara lain :

- a) Jawaban “sangat setuju” skor nilainya 5
- b) Jawaban “setuju” skor nilainya 4
- c) Jawaban “kurang setuju” skor nilainya 3
- d) Jawaban “tidak setuju” skor nilainya 2
- e) Jawaban “sangat tidak setuju” skor nilainya 1

Tabel 4.5

Data Hasil Angket Variabel X

NO	JAWABAN PERTANYAAN X										JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	3	4	1	3	5	3	4	5	5	38
2	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	48
3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	36
4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48
5	4	3	4	1	3	4	3	4	4	4	34
6	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	42
7	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	44
8	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	43
9	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	41
10	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	47
11	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	39
12	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	46
13	4	3	3	4	3	4	4	4	5	4	38
14	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	46
15	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	47
16	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	47
TOTAL											684

Berdasarkan hasil data angket diatas maka dapat diketahui jumlah skor keseuruhan angket motivasi internal siswa kelas VII

SMP Islam Pekalongan yaitu $\sum X = 684$.

34 36 38 38 39 41 42 43 44 46 46 47 47 47 48 48

1) Menentukan banyak kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log (16)$$

$$= 1 + 3,3 (1,20)$$

$$= 1 + 3,96$$

$$= 4,96 = 5$$

2) Menentukan rentang data

$$\text{Nilai tertinggi } (X_{\max}) = 48$$

$$\text{Nilai terendah } (X_{\min}) = 34$$

$$R = X_{\max} - X_{\min}$$

$$= 48 - 34$$

$$= 14$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$I = \frac{R}{K} = \frac{14}{5} = 2,80 = 3$$

Tabel 4.6

Kelas Interval X

Nilai Interval	Frekuensi	Kategori
34-36	2	Sangat Kurang Baik
37-39	3	Kurang Baik
40-43	3	Cukup Baik
44-46	3	Baik
47-49	5	Sangat Baik

Selanjutnya, dicari nilai rata-rata (mean) untuk mengetahui kategori dari motivasi internal siswa antara lain:

$$\mu = \frac{\sum x}{N} = \frac{684}{16} = 42,75 = 43$$

Nilai rata-rata dari angket motivasi internal siswa kelas VII SMP Islam Pekalongan adalah 43 yang artinya berada pada interval kelas 40-43 cukup baik.

b. Angket Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab SMP Islam Pekalongan

Data mengenai efektivitas pembelajaran bahasa Arab adalah data yang diperoleh secara langsung dengan mengisi instrumen penelitian berupa angket, yang dibagikan kepada 16 responden dengan 10 pertanyaan.

Masing-masing item soal terdapat 5 alternatif jawaban antara lain :

- a) Jawaban “sangat setuju” skor nilainya 5
- b) Jawaban “setuju” skor nilainya 4
- c) Jawaban “kurang setuju” skor nilainya 3
- d) Jawaban “tidak setuju” skor nilainya 2
- e) Jawaban “sangat tidak setuju” skor nilainya 1

Tabel 4.7

Data Hasil Angket Variabel Y

NO	JAWABAN PERTANYAAN Y										JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	45
2	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	47
3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	42
4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	38
6	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
7	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	37

8	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	44
9	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	45
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
11	5	3	4	4	5	4	5	4	5	4	43
12	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
13	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	41
14	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	46
15	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	45
16	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	46
TOTAL											703

Berdasarkan hasil data angket diatas maka dapat diketahui jumlah skor keseruan angket efektivitas pembelajaran bahasa Arab SMP Islam Pekalongan yaitu $\sum X = 730$.

37 38 39 40 41 42 43 44 45 45 45 46 46 47 48 48
49

4) Menentukan banyak kelas

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log (16) \\
 &= 1 + 3,3 (1,20) \\
 &= 1 + 3,96 \\
 &= 4,96 = 5
 \end{aligned}$$

5) Menentukan rentang data

$$\text{Nilai tertinggi } (X_{\max}) = 49$$

$$\text{Nilai terendah } (X_{\min}) = 37$$

$$\begin{aligned}
 R &= X_{\max} - X_{\min} \\
 &= 49 - 37 \\
 &= 12
 \end{aligned}$$

6) Menentukan panjang kelas interval

$$I = \frac{R}{K} = \frac{12}{5} = 2,40 = 2$$

Tabel 4.8

Kelas Interval Y

Nilai Interval	Frekuensi	Kategori
40-41	2	Sangat Kurang Baik
42-43	2	Kurang Baik
44-45	4	Cukup Baik
46-47	3	Baik
48-49	3	Sangat Baik

Selanjutnya, dicari nilai rata-rata (mean) untuk mengetahui kategori dari motivasi internal siswa antara lain :

$$\mu = \frac{\sum x}{N} = \frac{730}{16} = 45,62 = 46$$

Nilai rata-rata dari angket evektifitas pembelajaran bahasa Arab kelas VII SMP Islam Pekalongan adalah 46 yang artinya berada pada interval kelas 46-47 baik.

3. Analisis Uji Prasyarat Hipotesis

a. Uji Normalitas

Peneliti dalam menguji normalitas menggunakan uji statistik One-Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan kriteria jika masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal.

Tabel 4.9

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.79738593
Most Extreme Differences	Absolute	.179
	Positive	.105
	Negative	-.179
Kolmogorov-Smirnov Z		.717
Asymp. Sig. (2-tailed)		.683

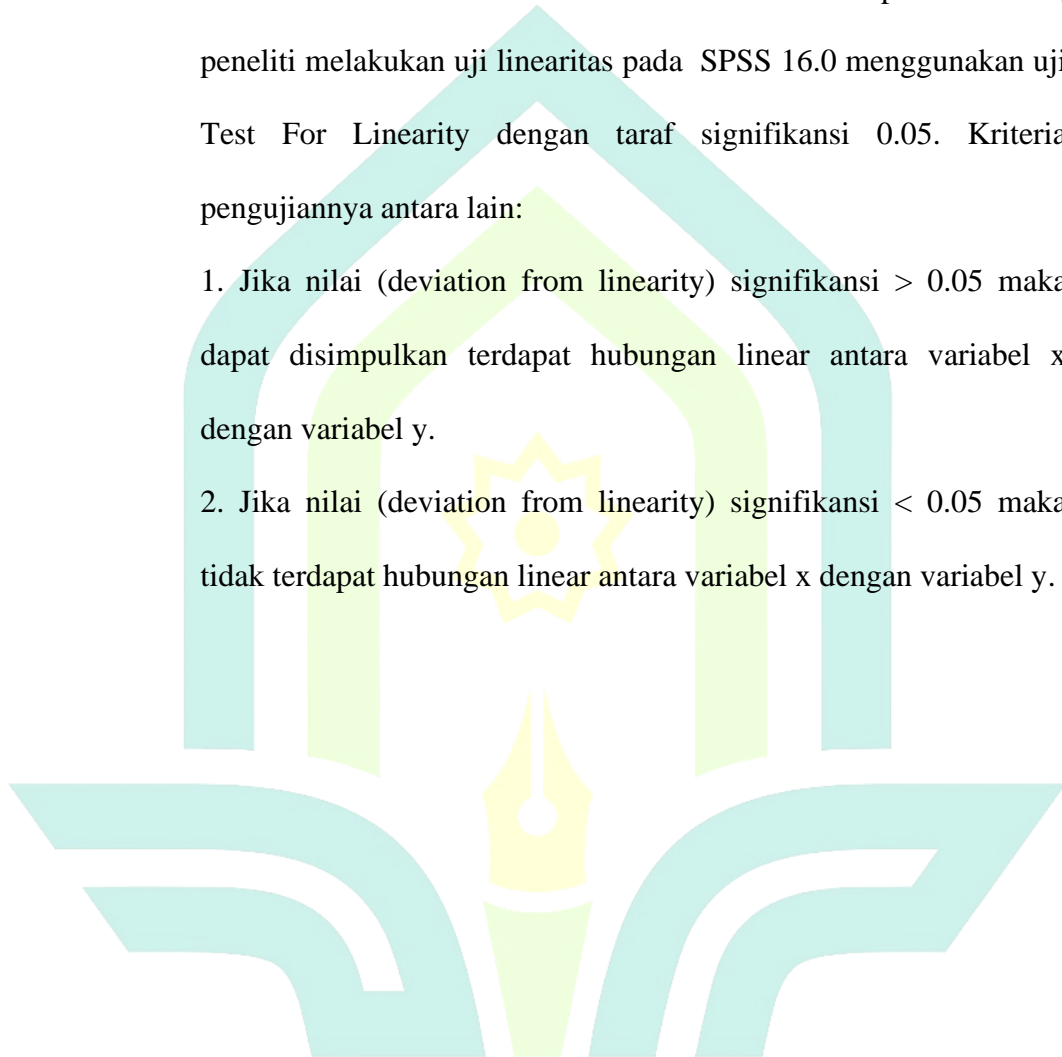
a. Test distribution is Normal.

Dari hasil uji normalitas di atas dengan pengujian statistik menggunakan Kolmogorov-Smirnov One-Sample Test didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,683 yang artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (nilai signifikansi > 0,05). Sehingga dihasilkan nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas ialah suatu uji yang digunakan untuk melihat linear tidaknya suatu distribusi dari data penelitian. Dengan kata lain uji linearitas ini digunakan untuk mengetahui bentuk korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji linearitas pada SPSS 16.0 menggunakan uji Test For Linearity dengan taraf signifikansi 0.05. Kriteria pengujiannya antara lain:

1. Jika nilai (deviation from linearity) signifikansi > 0.05 maka dapat disimpulkan terdapat hubungan linear antara variabel x dengan variabel y.
2. Jika nilai (deviation from linearity) signifikansi < 0.05 maka tidak terdapat hubungan linear antara variabel x dengan variabel y.



Tabel 4.10
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Efektivitas Pembelajaran * Motivasi Internal	181.771	10	18.177	4.742	.050
Linearity	83.557	1	83.557	21.797	.005
Deviation from Linearity	98.214	9	10.913	2.847	.131
Within Groups	19.167	5	3.833		
Total	200.937	15			

Berdasarkan hasil uji linearitas diatas diperoleh nilai signifikansi Deviation from Linearity sebesar 0,131 yang artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,131 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel X dengan variabel Y.

4. Analisis Uji Hipotesisi

a. Persamaan Regresi Linear Sederhana

1) Tabel koefisien analisis regresi linear sederhana

Dalam membuat persamaan regresi linear sederhana yaitu dengan membuat larik, menghitung nilai konsta dan b, dan membuat persamaan regresi linear sederhana.

Tabel 4.11

Tabel Perhitungan

NO	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	38	45	1710	1444	2025
2	48	47	2256	2304	2209
3	36	42	1512	1296	1764
4	48	48	2304	2304	2304
5	34	38	1292	1156	1444
6	42	39	1638	1764	1521
7	44	37	1628	1936	1369
8	43	44	1892	1849	1936
9	41	45	1845	1681	2025
10	47	49	2303	2209	2401
11	39	43	1677	1521	1849
12	46	48	2208	2116	2304
13	38	41	1558	1444	1681
14	46	46	2116	2116	2116
15	47	45	2115	2209	2025
16	47	46	2162	2209	2116

Dari tabel perhitungan yang dipaparkan diatas, diketahui:

$$\begin{array}{ll}
 N = 16 & \sum XY = 3016 \\
 \sum X = 684 & \sum X^2 = 29558 \\
 \sum Y = 703 & \sum Y^2 = 31089
 \end{array}$$

2) Analisis regresi linear sederhana

Dalam analisis regresi linear sederhana peneliti menggunakan aplikasi SPSS 16.0 untuk menentukan nilai a dan b pada rumus $Y = a + bX$. Hasilnya bisa dilihat di tabel.

Tabel 4.12

Hasil Perhitungan Nilai a dan b

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.989	6.990		3.146	.007
	Motivasi Internal	.513	.163	.645	3.157	.007

a. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab

Dari hasil perhitungan, didapatkan nilai $a = 21.989$ dan nilai $b = 0,513$. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = 21.989 + 0,513X$

3) Pengajuan nilai koefisien korelasi dan determinasi

a. Menemukan nilai t_{test} (t_{hitung})

Pengujian tersebut dilakukan guna mengetahui apakah variabel motivasi internal berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran bahasa Arab. Tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13**Hasil Nilai t_{hitung}** **Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.989	6.990		3.146	.007
	Motivasi Internal	.513	.163	.645	3.157	.007

a. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab

Dari hasil perhitungan uji regresi linier sederhana yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0 didapatkan nilai t_{test} atau t_{hitung} sebesar 3,157

b. Menentukan nilai (t_{tabel})

Nilai t_{tabel} ditentukan dengan derajat kebebasan, dengan rumus $Df = n - k = 16 - 2 = 14$

Tabel 4.14**Nilai t_{tabel}**

Df	Taraf Signifikasi	
	10%	1%
14	1,76131	2,97684

c. Membandingkan nilai t_{test} dengan t_{tabel}

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

Dari hasil perhitungan telah didapatkan t_{hitung} 3,157 pada taraf signifikansi 10% nilai t_{tabel} 1,76131, maka $t_{hitung} = 3,157 > t_{tabel}$ 1,76131 dan pada taraf signifikansi 1% t_{hitung} 3,157 $>$ t_{tabel} 2,97684. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel motivasi internal siswa kelas VII (variabel X) berpengaruh signifikan terhadap variabel efektivitas pembelajaran bahasa Arab (variabel Y). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan “ada pengaruh yang signifikan dari motivasi internal siswa kelas VII terhadap efektivitas pembelajaran bahasa Arab SMP Islam Pekalongan” diterima setelah dilaksanakannya penelitian terhadap siswa-siswi kelas VII SMP Islam Pekalongan.

d. Menghitung koefisien korelasi

Tabel 4.15

Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.645 ^a	.416	.374	2.896

a. Predictors: (Constant), Motivasi Internal

Tabel diatas adalah output SPSS untuk perhitungan pengaruh variabel X (Motivasi Internal Siswa Kelas VII) dengan variabel Y (Efektivitas Pembelajaran bahasa Arab) dari perhitungan tersebut didapatkan nilai korelasi / relasi (R) sebesar 0,645 dengan keluaran SPSS koefisien determinasi (R.Square) sebesar 0,416.

e. Menghitung koefisien determinasi

Menghitung koefisien determinasi menggunakan rumus

$$\begin{aligned}
 R^2 &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,645^2 \times 100\% \\
 &= 0,416 \times 100\% \\
 &= 41,6\%
 \end{aligned}$$

Perhitungan koefisien dterminasi menunjukkan $R^2 = 41,6\%$ yang artinya motivasi internal siswa mempengaruhi sebesar 41,6% efektivitas pembelajaran

dan sisanya disebabkan oleh unsur lain di luar penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Motivasi Internal Siswa Kelas VII SMP Islam Pekalongan

Motivasi internal merupakan motivasi yang muncul dari diri sendiri dimana tidak memperoleh pengaruh secara eksternal. Berdasarkan hasil dari perhitungan analisis data yang telah dipaparkan diatas, bahwasannya motivasi internal yang dimiliki siswa kelas VII SMP Islam Pekalongan cukup baik. Hal ini dapat diketahui dari hasil perhitungan angket dengan nilai 43 yang artinya berada pada interval kelas 40-43 yang dikategorikan cukup baik.

2. Efektivitas Pembelajaran bahasa Arab di kelas VII SMP Islam Kota Pekalongan

Pembelajaran secara efektif merupakan pembelajaran yang memberikan peluang siswa dalam mempelajari keterampilan dengan spesifik dan mendalam serta memberikan ilmu pengetahuan dan menyediakan iklim kesenangan pada pembelajaran sikap peserta didik. Pembelajaran yang berlangsung efektif bisa mempermudah siswa dalam mempelajari suatu hal dengan manfaat yang mumpuni misalnya nilai, keterampilan, konsep, fakta, dan cara menjalani kehidupan yang memiliki keserasian pada sesama maupun suatu hasil belajar yang hendak dicapai.

Berdasarkan hasil dari perhitungan analisis data yang telah dipaparkan diatas, bahwasannya Efektivitas pembelajaran bahasa Arab kelas VII

SMP Islam Pekalongan baik. Hal ini dapat diketahui dari hasil perhitungan angket dengan nilai 46 yang artinya berada pada interval kelas 46-47 yang dikategorikan baik.

3. Pengaruh Motivasi Internal Siswa Kelas VII Terhadap Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab SMP ISLAM Pekalongan

Untuk mengetahui apakah motivasi internal siswa berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran bahasa Arab dilakukan perhitungan uji regresi linier dan didapatkan persamaan regresi berupa $Y = 21.989 + 0,513X$.

Kemudian berdasarkan hasil uji koefisien yang dilakukan didapatkan nilai t_{hitung} 3,157 pada taraf signifikansi 10% nilai t_{tabel} 1,76131, maka $t_{hitung} = 3,157 > t_{tabel}$ 1,76131 dan pada taraf signifikansi 1% t_{hitung} 3,157 > t_{tabel} 2,97684. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwasannya terdapat pengaruh signifikan antara motivasi internal siswa kelas VII terhadap efektivitas pembelajaran bahasa Arab SMP Islam Pekalongan.

Adapun hasil uji determinasi didapatkan nilai R atau koefisien sebesar 0,416. Hal ini berarti bahwa korelasi antara motivasi internal siswa kelas VII dengan efektivitas pembelajaran bahasa Arab memiliki hubungan linier. Selain itu, berdasarkan perhitungan, diperoleh pula nilai R Square 0,416. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi internal siswa berpengaruh 41,6% efektivitas pembelajaran bahasa Arab, sedangkan 59,4% disebabkan oleh unsur lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian mengenai pengaruh motivasi internal siswa kelas VII terhadap efektivitas pembelajaran bahasa Arab SMP Islam Pekalongan, maka didapatkan hasil dan peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Motivasi internal siswa kelas VII SMP Islam Pekalongan dikategorikan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang menunjukkan angka 43. Nilai rata-rata tersebut berada pada interval kelas 40-43. Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi Internal Siswa Kelas VII SMP Islam Pekalongan cukup baik.
2. Efektivitas pembelajaran bahasa Arab SMP Islam Pekalongan dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang menunjukkan angka 46. Nilai rata-rata tersebut berada pada interval kelas 46-47. Hal ini menunjukkan bahwa Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab SMP Islam Pekalongan baik.
3. Motivasi Internal siswa kelas VII mempunyai pengaruh terhadap efektivitas pembelajaran bahasa Arab. Dibuktikan dengan hasil perhitungan uji regresi linier diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 21.989 + 0,513X$. Kemudian didapatkan nilai t_{hitung} 3,157 pada taraf signifikansi 10% nilai t_{tabel} 1,76131, maka $t_{hitung} = 3,157 > t_{tabel}$ 1,76131 dan pada taraf signifikansi 1% t_{hitung} 3,157 > t_{tabel} 2,97684. Dengan

demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun hasil uji determinasi didapatkan nilai R atau koefisien sebesar 0,416. Hal ini berarti bahwa korelasi anatar motivasi internal siswa kelas VII dengan efektivitas pembelajaran bahasa Arab memiliki hubungan linier. Selain itu, berdasarkan perhitungan, diperoleh pula nilai R Square 0,416. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi internal siswa berpengaruh 41,6% terhadap efektivitas pembelajaran bahasa Arab dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian sebagaimana pada bagian terdahulu, ada beberapa saran dikemukakan sebagai berikut:

1. Para Siswa hendaknya memiliki motivasi yang kuat. Untuk tujuan itu perlu dibekali dengan pengetahuan dan pembelajaran.
2. Agar masalah Efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Arab di SMP Islam Pekalongan ini menjadi lebih jelas, perlu dilakukan kembali penelitian mengenai Efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Arab di SMP Islam Pekalongan dengan menempatkan faktor lain sebagai variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Hermawan. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ali Al Khuli, Muhammad. 2010. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Basan Publishing.
- Amrina dkk. 2021. *Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Media Mixpad MTS Kelas VIII Kota Baru*. Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, No.2, X.
- Azwar Saifudin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta :Pustaka Pelajar.
- Djudi Mukzam dan Jane Christin. 2017. *Pengaruh Motivasi Internal dan Eksternal Terhadap Kinerja Karyawan (Studi kasus pada Karyawan PT Indomarco Prismatic Distribution Centre Bogor)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB): No 5, L.
- Ekawati Tiwi. 2017. *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran DI MTS Aulia Cendikia Palembang*. Palembang: Skripsi.
- Emda Amna. 2017. *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*. Lantanida Journal: No.2. V.
- Febriyanti Valentina. 2022. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Rantau Terhadap Pendidikan Islaam Anak Di Desa Susukan Kecamatan Comal Kabupaten Penalang*. Pekalongan: Skripsi.
- Hidayat Nandang. 2012. *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab*. Jurnal: Pemikiran Islam: No 1, Januari-Juni, XXXVII.

- Manuhutu, Silvia. 2015. *Analisis Motivasi Belajar Internal Siswa Program Akselerasi Kelas VIII SMP Negeri 6 Ambon*. Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro: No.1,III.
- Moh.Nadzir. 1988. *Metode Penelitian*.Jakarta :Ghalia Indonesia.
- Muhammad Maryam. 2016. *Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran*. Journal Lantanida,No 2, IV.
- Oktiani Ifni. *Kreatifitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik*. Purwokerto :Jurnal Kependidikan, No. 2, November, V.
- Putri Nurrohmah Wakhidati. 2017. *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah*. Lisania: Journal of Arabic Education and Literature, No.1, I.
- Ramna. 2021. *Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Komitmen Belajar Siswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Menengah Kejurusan Negeri (SMKN) I Tebo*. Tesis.
- S. Nasution. 1995. *Metode Research :Penelitian Ilmiah* .Jakarta :Bumi Aksara.
- Saadi Fransiska. 2013. *Peningkatan Efektivitas Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Menggunakan Media Tepat Guna Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Toho*. Pontianak: Artikel Penelitian.
- Sabri Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Santrock W. Jhon. 2002. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga, 2002

- Setyowati. 2007. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang*. Semarang :Skripsi.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata Syaodih Nana. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: RemajaRosdakarya.
- Suyadi. 2013. *LibasSkripsidalam 30 Hari*. Yogyakarta : Diva Press.
- Warsita Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: RinekaCipta.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Farah Khodijah
NIM : 2219073
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 09 November 2001
Agama : Islam
Alamat : Jl. Dr Wahidin Noyontaansari, Kota Pekalongan

Riwayat Pendidikan Formal

SD Islam 01 Kota Pekalongan : Lulus Tahun 2013
SMP Islam Kota Pekalongan : Lulus Tahun 2016
SMA Islam Kota Pekalongan : Lulus Tahun 2019
UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan : Angkatan 2019

B. Data Orang Tua

Nama Ayah : M. Bagir Yahya
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Nama Ibu : Latifah
Pekerjaan Ibu : Guru
Agama : Islam
Alamat Orang Tua : Jl. Dr Wahidin Noyontaansari, Kota Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup inipenulis buat dengan sebenar –
benarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Penulis

Lampiran 1: Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingsdur.ac.id email : ftik@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-16/Un.27/J.II.2/PP.00.9/01/2023 4 Januari 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I
Di Tempat

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : FARAH KHODIJAH
NIM : 2219073
Fakultas/Prodi : FTIK/PBA

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

PENGARUH MOTIVASI INTERNAL SISWA KELAS VII TERHADAP KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SMP ISLAM KOTA PEKALONGAN

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Bpk/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut. Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
Dr. H. Ali Burhan, M.A
NIP. 197706232009011008
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 2: Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email : ftik@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-632/Un.27/J.II.2/TL.00/05/2023 19 Mei 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Ijin penelitian

Yth. KEPALA SEKOLAH SMP ISLAM KOTA PEKALONGAN
Di Tempat

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : FARAH KHODIJAH
NIM : 2219073
Jurusan : PBA
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul :

"PENGARUH MOTIVASI INTERNAL SISWA KELAS VII TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SMP ISLAM KOTA PEKALONGAN".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n Dekan FTIK



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Dr. H. Ali Burhan, M.A
NIP. 197706232009011008
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

IAS-ANZ



Lampiran 3: Surat Bukti Penelitian



مؤسسة وقف المعهد الإسلامي
المدرسة الثانوية الإسلامية

YAYASAN BADAN WAKAF MA'HAD ISLAM
SMP ISLAM PEKALONGAN

TERAKREDITASI "A"

Jalan Dr. Cipto Nomor 39 A Telepon (0285) 423010 Pekalongan 51122

SURAT KETERANGAN

Nomor : 5.303/SMI/S/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AHMAD DIMYATI, S.Pd
NIP : -
Pangkat / Gol. Ruang : -
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : FARAH KHODIJAH
NIM : 2219073
Fakultas/Jurusan : S1. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Bahasa Arab

Yang bersangkutan telah mengadakan Penelitian di SMP Islam Kota Pekalongan terhitung sejak 25 – 27 Mei 2023 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : “ PENGARUH MOTIVASI INTERNAL SISWAKELAS VII TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SMP ISLAM PEKALONGAN“.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 25 Juni 2023
Kepala Sekolah,

AHMAD DIMYATI, S.Pd

Lampiran 4: Lembar Angket Penelitian

Berilah tanda cheklis (√) pada kolom yang telah disediakan menurut pengalaman anda dengan keterangan berikut:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

A. Angket Motivasi Internal

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya sangat perlu belajar bahasa Arab karena bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari					
2.	Mengulang pelajaran yang diberikan guru dirumah					
3.	Tertantang mengerjakan soal-soal bahasa Arab yang dianggap sulit oleh teman-teman					
4.	Apabila menemui soal yang sulit, maka saya akan berusaha mengerjakan sampai menemukan jawabannya					
5.	Mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak mengerti					
6.	Mengerjakan tugas bahasa Arab dengan sungguh-sungguh					
7.	Mempelajari terlebih dahulu pelajaran bahasa arab yang akan diterangkan guru untuk esok harinya					
8.	Mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas					
9.	Jika nilai bahasa Arab saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai menjadi baik					
10.	Konsentrasi mendengarkan dan memperhatikan penjelasan					

Berilah tanda cheklis (√) pada kolom yang telah disediakan menurut pengalaman anda dengan keterangan berikut:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

B. Angket Ewektifitas Pembelajaran Bahasa Arab

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya berpikir harus memberikan kontribusi yang positif terhadap jalannya pembelajaran					
2.	Proses pembelajaran lebih hidup dan komunikatif antara guru dan murid					
3.	Peran guru pada proses pembelajaran bahasa Arab mengembangkan kreativitas siswa.					
4.	Guru dalam menyampaikan mata pelajaran. bahasa arab sangat baik dan mudah diterima					
5.	Guru menyampaikan materi pembelajaran bahasa arab dengan berbagai variasi					
6.	Guru sering mempraktikan pengucapan bahasa arab sehari-hari					
7.	Guru benar-benar mengetahui bagaimana siswa menjadi antusias terhadap materi pembelajaran					
8.	Saya senantiasa mengupayakan peningkatan kemampuan berbahasa					
9.	Rekan-rekan dan saya senang mengembangkan iklim belajar yang kritis					
10.	Saya senantiasa memikirkan pemecahan masalah dengan cara yang efektif dan efisien					

Lampiran 5: Hasil Angket

1. Item Jawaban Motivasi Internal

Responden	JAWABAN PERTANYAAN X									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	5	3	4	1	3	5	3	4	5	5
2	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5
3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4
4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5
5	4	3	4	1	3	4	3	4	4	4
6	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4
7	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4
8	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5
9	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4
10	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4
11	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4
12	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5
13	4	3	3	4	3	4	4	4	5	4
14	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5
15	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5
16	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5

2. Item Jawaban Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab

Responden	JAWABAN PERTANYAAN Y									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5
2	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5
3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4
4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
6	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
7	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
8	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5
9	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
11	5	3	4	4	5	4	5	4	5	4
12	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
13	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4
14	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5
15	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5
16	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5

Lampiran 6: Angket Penelitian dari

1. Hasil Angket Motivasi Internal

NO	JAWABAN PERTANYAAN X										JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	3	4	1	3	5	3	4	5	5	38
2	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	48
3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	36
4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48
5	4	3	4	1	3	4	3	4	4	4	34
6	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	42
7	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	44
8	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	43
9	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	41
10	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	47
11	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	39
12	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	46
13	4	3	3	4	3	4	4	4	5	4	38
14	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	46
15	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	47
16	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	47

2. Hasil Angket Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab

NO	JAWABAN PERTANYAAN Y										JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	45
2	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	47
3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	42
4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	38
6	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
7	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	37
8	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	44
9	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	45
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
11	5	3	4	4	5	4	5	4	5	4	43
12	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
13	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	41
14	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	46
15	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	45
16	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	46

VAR 0000 6	Pearson Correlati on	.516*	.583*	.542*	.107	.258	1	.338	.000	.480	.750**	.618*
	Sig. (2- tailed)	.041	.018	.030	.693	.334		.201	1.000	.060	.001	.011
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
VAR 0000 7	Pearson Correlati on	.378	.345	.444	.567*	.494	.338	1	.338	.522*	.338	.701**
	Sig. (2- tailed)	.149	.191	.085	.022	.052	.201		.201	.038	.201	.002
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
VAR 0000 8	Pearson Correlati on	.516*	.292	.387	.429	.775**	.000	.338	1	.160	.000	.590*
	Sig. (2- tailed)	.041	.273	.139	.097	.000	1.000	.201		.554	1.000	.016
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
VAR 0000 9	Pearson Correlati on	.289	.350	.508*	.361	.124	.480	.522*	.160	1	.480	.585*
	Sig. (2- tailed)	.277	.183	.045	.170	.647	.060	.038	.554		.060	.017
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
VAR 0001 0	Pearson Correlati on	.516*	.729**	.542*	.000	.086	.750**	.338	.000	.480	1	.590*
	Sig. (2- tailed)	.041	.001	.030	1.000	.751	.001	.201	1.000	.060		.016
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
VAR 0001 1	Pearson Correlati on	.740**	.762**	.761**	.668**	.730**	.618*	.701**	.590*	.585*	.590*	1
	Sig. (2- tailed)	.001	.001	.001	.005	.001	.011	.002	.016	.017	.016	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Validitas Variabel Y

Correlations												
		VAR 0000 1	VAR 0000 2	VAR 0000 3	VAR 0000 4	VAR 0000 5	VAR 0000 6	VAR 0000 7	VAR 0000 8	VAR 0000 9	VAR 0001 0	VAR 0001 1
VAR 0000 1	Pearson Correlation	1	.299	.358	.358	.204	-.126	.524*	.525*	.524*	.126	.584*
	Sig. (2- tailed)		.261	.174	.174	.449	.642	.037	.037	.037	.642	.017
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
VAR 0000 2	Pearson Correlation	.299	1	.711*	.123	.119	.285	.275	.345	.275	.475	.618*
	Sig. (2- tailed)	.261		.002	.651	.660	.285	.303	.190	.303	.063	.011
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
VAR 0000 3	Pearson Correlation	.358	.711*	1	.200	.232	.516*	.423	.435	.163	.516*	.706**
	Sig. (2- tailed)	.174	.002		.458	.388	.041	.103	.092	.547	.041	.002
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
VAR 0000 4	Pearson Correlation	.358	.123	.200	1	.232	.258	.683**	.435	.163	.258	.560*
	Sig. (2- tailed)	.174	.651	.458		.388	.334	.004	.092	.547	.334	.024
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
VAR 0000 5	Pearson Correlation	.204	.119	.232	.232	1	.359	.339	.526*	.701**	.180	.637**
	Sig. (2- tailed)	.449	.660	.388	.388		.172	.198	.036	.002	.506	.008
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
VAR 0000 6	Pearson Correlation	-.126	.285	.516*	.258	.359	1	.378	.444	-.126	.500*	.547*
	Sig. (2- tailed)	.642	.285	.041	.334	.172		.149	.085	.642	.049	.028

	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
VAR 0000	Pearson Correlation	.524*	.275	.423	.683**	.339	.378	1	.369	.238	.378	.695**
7	Sig. (2- tailed)	.037	.303	.103	.004	.198	.149		.160	.375	.149	.003
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
VAR 0000	Pearson Correlation	.525*	.345	.435	.435	.526*	.444	.369	1	.548*	.444	.812**
8	Sig. (2- tailed)	.037	.190	.092	.092	.036	.085	.160		.028	.085	.000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
VAR 0000	Pearson Correlation	.524*	.275	.163	.163	.701**	-.126	.238	.548*	1	.126	.589*
9	Sig. (2- tailed)	.037	.303	.547	.547	.002	.642	.375	.028		.642	.016
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
VAR 0001	Pearson Correlation	.126	.475	.516*	.258	.180	.500*	.378	.444	.126	1	.617*
0	Sig. (2- tailed)	.642	.063	.041	.334	.506	.049	.149	.085	.642		.011
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
VAR 0001	Pearson Correlation	.584*	.618*	.706*	.560*	.637**	.547*	.695**	.812**	.589*	.617*	1
1	Sig. (2- tailed)	.017	.011	.002	.024	.008	.028	.003	.000	.016	.011	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												

Lampiran 8: Distribusi Nilai T tabel

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 10: Dokumentasi Foto



(Kepala Sekolah SMP Islam)



(Guru Bahasa Arab SMP Islam)



(Pembagian Angket Kelas VII)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Farah Khodijah
NIM : 2219073
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
E-mail address : khodijahyaha9@gmail.com
No. Hp : 082325250610

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Pengaruh Motivasi Internal Siswa Kelas VII Terhadap Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab SMP Islam Kota Pekalongan

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 3 Oktober 2023



Farah Khodijah

nama terang dan tanda tangan penulis

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD